

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik dari suatu populasi atau objek tertentu.⁴⁸

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena dalam konteks alamiah, di mana peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama. Tidak seperti penelitian kuantitatif, pendekatan ini dimulai dari data yang ditemukan di lapangan, menggunakan teori yang relevan untuk membantu menjelaskan temuan, dan pada akhirnya menghasilkan suatu teori.⁴⁹

Pendekatan kualitatif menitikberatkan pada upaya memahami fenomena secara mendalam melalui proses pengumpulan dan penafsiran data yang bersifat deskriptif. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses

⁴⁸ M Bugin and Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Kencana Prenada Media Group, 2009).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2011).

penggalan data, analisis, hingga penyusunan laporan penelitian. Karakteristik utamanya terletak pada penggunaan data berbentuk teks, dokumen, atau visual yang dianalisis secara interpretatif, bukan dalam bentuk angka statistik.

Prosedur penelitian kualitatif umumnya melibatkan pemilihan informan atau data secara purposif sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengumpulan data yang bersifat terbuka dan fleksibel, serta analisis yang dilakukan melalui penafsiran terhadap makna yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang dapat dilengkapi dengan tabel atau visualisasi untuk memperjelas temuan.⁵⁰

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan metodologi analisis isi kualitatif, yaitu suatu tradisi dalam ilmu sosial yang sangat bergantung pada pengamatan manusia. Oleh karena itu, dalam metode penelitian ini, perbedaan penafsiran antara satu peneliti dengan yang lain sangat mungkin terjadi.⁵¹

⁵⁰ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. (SAGE Publications, 2018).

⁵¹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

Penelitian ini memadukan dua pendekatan analisis, yaitu:

- a. Analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pesan dakwah dalam lirik lagu “Takkan Berpaling Dari-Mu”.
- b. Analisis resepsi audiens berdasarkan teori Stuart Hall untuk memahami bagaimana audiens YouTube mengonstruksi makna melalui komentar-komentar mereka.

Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami makna dan pesan dakwah yang tersirat maupun tersurat dalam lirik lagu “Takkan Berpaling Dari-Mu”, serta menelusuri bagaimana pesan tersebut ditangkap oleh audiens melalui tanggapan mereka di kolom komentar platform YouTube.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah lirik lagu dan audiens YouTube yang memberikan komentar pada video lagu “Takkan Berpaling Dari-Mu”.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung di dalam lirik lagu, khususnya dalam aspek akidah, syariah, dan akhlak. Serta respon audiens terhadap lagu tersebut di komentar YouTube,

berdasarkan posisi dominant, negotiated, dan oppositional dalam teori resepsi Stuart Hall. Lagu ini dipilih karena mengandung unsur religius yang kuat dan dipandang sebagai media penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring (online) karena data yang dianalisis bersumber dari media digital. Lokasi pengumpulan data utama adalah:

1. YouTube: sebagai platform untuk memperoleh lirik lagu dan respon audiens pada kolom komentar melalui kanal YouTube Trinity Optima Production pada video lagu “Takkan Berpaling Dari-Mu”.
2. Situs lirik lagu terpercaya: seperti Musixmatch, Genius, atau lirik resmi dari label untuk mendapatkan teks lirik lagu secara akurat.
3. Perpustakaan dan jurnal online: seperti Google Scholar dan repository akademik lainnya untuk mendukung kajian teori dakwah, analisis isi, dan teori resepsi Stuart Hall.

Meskipun tidak berbasis lapangan secara fisik, penelitian ini tetap mengikuti prinsip ilmiah dengan sumber data yang dapat diverifikasi dan dianalisis secara sistematis.

D. Data dan sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lokasi atau objek penelitian.⁵² Adapun data primer yang dimaksud ialah teks lirik lagu “Takkan Berpaling Dari-Mu” sebagai bahan utama analisis yang berhubungan dengan pesan dakwah yaitu dalam bidang Akidah, syariah, dan akhlak. Dan komentar audiens dalam video resmi lagu tersebut di YouTube, sebagai bahan analisis resepsi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan yang berfungsi melengkapi data utama dalam penelitian. Data tersebut dikumpulkan dari berbagai referensi tertulis dan sumber pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan dan memperoleh data atau informasi yang telah terdokumentasi, baik dalam

⁵² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, 2011).

⁵³ Ibid., h. 64

bentuk tulisan, gambar, suara, maupun rekaman.⁵⁴ Yang dimaksud dokumentasi disini yaitu mencari data mengenai teks lagu maupun hal-hal yang berhubungan dengan lagu “Takkan Berpaling Dari-Mu” dari sumber terpercaya di Internet. Serta mendokumentasikan komentar audiens di kolom komentar YouTube.

2. Observasi

Observasi yaitu dengan cara mencermati, mengamati, membaca dan mendengarkan lirik lagu “Takkan Berpaling Dari-Mu”. Dan pengumpulan komentar dari pengguna YouTube pada video lagu tersebut.

3. Teknik Pemilihan Komentar (Purposive Sampling)

Komentar audiens dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan data secara sengaja berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian.

Kriteria komentar yang dianalisis meliputi:

- Komentar yang berkaitan langsung dengan isi dan pesan lagu,
- Komentar yang menyinggung pesan ketuhanan, kepasrahan, dan nilai religius dalam lagu.
- Komentar yang menunjukkan penerimaan penuh (dominant), pemaknaan pribadi (negotiated), atau penolakan/kritik (oppositional).

⁵⁴ Kartini Kartono, “Pengantar Metode Research Sosial”, Bandung: Mandar Maju, 1990

- Komentar yang ditulis secara jelas dan dapat ditafsirkan maknanya.
- Bukan komentar berupa spam, promosi, atau emoji tanpa narasi,
- Komentar berasal dari akun yang berbeda untuk menghindari duplikasi perspektif.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis sebanyak 40 komentar terpilih sebagai sampel representatif untuk mengidentifikasi kecenderungan resepsi audiens. 16 komentar dominant, 8 komentar negotiated, 6 oppositional, dan ada 10 komentar temuan baru. Jumlah 40 komentar dipilih karena telah mewakili variasi respons audiens yang muncul dalam kolom komentar. Dalam penelitian kualitatif, jumlah data tidak ditentukan oleh kuantitas semata, tetapi oleh kedalaman makna dan keterulangan pola respons yang ditemukan.

4. Periode Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan pada periode 2 Januari – 11 Februari 2026. Penetapan periode ini bertujuan untuk:

- Membatasi ruang lingkup penelitian
- Menjaga konsistensi jumlah data
- Menghindari perubahan jumlah komentar yang terus berkembang

F. Analisis Data

1. Analisis Isi

Digunakan untuk mengidentifikasi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu. Langkah-langkah :

- a. Penyajian data lirik lagu
- b. Membaca dan memahami lirik secara keseluruhan.
- c. Menemukan kata/frasa/kalimat bernilai dakwah.
- d. Klasifikasi ke dalam:
 - 1) Akidah (Tauhid)
 - 2) Syariah
 - 3) Akhlak

2. Analisis Resepsi Audiens (Stuart Hall)

Digunakan untuk mengetahui konstruksi makna respons audiens dari komentar YouTube.

Langkah-langkah :

- 1) Mengumpulkan komentar audiens dengan cara manual pada video YouTube resmi channel Trinity Optima Production lagu “Takkan Berpaling Dari-Mu”
- 2) Mengelompokkan komentar ke dalam tiga posisi:
 - Dominant-hegemonic reading

- Negotiated reading
 - Oppositional reading
- 3) Menafsirkan konstruksi makna audiens terhadap pesan dakwah

G. Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan:

1. Triangulasi Teori

Penelitian menggunakan dua pendekatan teori berbeda:

- Teori analisis isi untuk mengidentifikasi pesan dakwah.
- Teori resepsi Stuart Hall untuk menganalisis pemaknaan audiens.

Teknik keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teori, yaitu membandingkan hasil analisis resepsi Stuart Hall dengan teori dakwah dan komunikasi Islam untuk melihat konsistensi makna yang ditemukan.

2. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan lebih dari satu sumber guna memastikan keaslian data yang diperoleh. Data yang didapat dari berbagai narasumber kemudian dibandingkan untuk dianalisis, baik dari segi

perbedaan maupun persamaan informasi yang muncul, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih akurat dan mendalam.⁵⁵ Data diperoleh dari dua sumber berbeda yaitu, Teks lirik lagu dan Komentar audiens YouTube. Dengan membandingkan kedua sumber tersebut, peneliti dapat melihat kesesuaian antara proses encoding (pembentukan pesan) dan decoding (pemaknaan audiens).

3. Pengecekan sejawat,

Hasil interpretasi dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna memastikan kesesuaian analisis dengan teori dan konteks penelitian.

⁵⁵ Denzin, N.K, *The Research Act in Sociology* (1970).